

ABSTRAK

Penelitian ini diawali dengan indikasi masalah pada hasil nilai dari kinerja karyawan yang selama lima tahun terakhir tidak mencapai nilai yang maksimal tanpa meraih nilai A. Dengan permasalahan tersebut maka yang menjadi salah satu faktor nilai terendah dari beberapa faktor yang mempengaruhinya adalah salah satunya budaya organisasi, kompetensi dan motivasi kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh budaya organisasi, kompetensi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana budaya organisasi, kompetensi, motivasi kerja, dan kinerja di PT Taspen Kantor Cabang Utama Bandung. Sedangkan metode verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis guna mengetahui pengaruh budaya organisasi, kompetensi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di PT Taspen Kantor Cabang Utama Bandung.

Dari penelitian ini diketahui hasil analisis regresi berganda menunjukkan adanya pengaruh antara variabel budaya organisasi, kompetensi dan motivasi kerja terhadap kinerja yang secara sistematis dinyatakan dengan statistik. Hasil dari analisis korelasi berganda, didapatkan nilai R yang termasuk dalam hubungan yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel budaya organisasi, kompetensi, motivasi kerja dan kinerja karyawan. Dari hasil analisis koefisien determinasi, didapatkan besarnya pengaruh budaya organisasi, kompetensi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan yaitu sebesar 62 %, sedangkan sisanya yaitu sebesar 38% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Kata kunci : Budaya Organisasi, Kompetensi, Motivasi Kerja, Kinerja